



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

SOSIALISASI GEMAR MENABUNG SEJAK DINI PADA MURID KELAS 1 DAN 2 SDK YASWARI BENLUTU

Denny Olfianus Talli¹, Adriana Leki², Monika Kuroumaan³, Maria Ursula Jawa Mukin^{4*}

^{1,2,3,4}*Katolik Widya Mandira*

e-mail: mariamukinym@gmail.com^{4*}

Dikirim : 30 Maret 2023, Direvisi : 10 April 2023, Diterima: 15 April 2023

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada anak-anak. Menabung merupakan suatu kegiatan penting yang perlu dipelajari sejak dini agar terbentuk kebiasaan yang baik dalam pengelolaan keuangan di masa depan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran menabung pada anak-anak, terutama pada usia dini. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bagi murid kelas 1 dan 2 SD dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang menabung kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah dan simulasi menabung dengan menggunakan celengan. Para siswa diharapkan dapat memahami konsep menabung serta manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami arti dan manfaat menabung serta merasa kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bermanfaat. Selain itu, para guru dan kepala sekolah memberikan respon positif terhadap kegiatan tersebut. Rekomendasi diberikan untuk melakukan kegiatan serupa secara rutin setiap tahun guna membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial siswa di masa depan. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bagi murid kelas 1 dan 2 SD diharapkan dapat membantu mengubah pola pikir dan perilaku siswa terkait pengelolaan keuangan, sehingga terbentuk kebiasaan menabung yang baik sejak dini.

Kata kunci: menabung; usia dini; kegiatan sosialisasi; kelas 1 dan 2 SD

ABSTRACT

The activity of socializing the habit of saving from an early age is one effort to improve the awareness and financial capabilities of children. Saving is an important activity that needs to be learned from an early age in order to form good habits in financial management in the future. However, there are still shortcomings in the process of learning to save among children, especially at an early age. Therefore, the socialization activity of saving from an early age for 1st and 2nd grade elementary school students was carried out with the aim of providing understanding and knowledge about saving to students. This activity was conducted through lectures and simulation of saving using piggy banks. Students are expected to understand the concept of saving and the benefits that can be obtained from the activity. The survey results showed that most students understand the meaning and benefits of saving and feel that the activity of socializing saving from an early age is beneficial. In addition, the teachers and school principals gave positive responses to the activity. Recommendations are given to carry out similar activities regularly every year to help improve the awareness and financial capabilities of students in the future. The activity of socializing the habit of saving from an early age for 1st and 2nd grade elementary school students is expected to help change the mindset and behavior of students regarding financial management, so that good saving habits are formed from an early age.

Keywords: saving; early age; socialization activity; 1st and 2nd grade elementary school students



1. PENDAHULUAN

Menabung adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan finansial seseorang. Dengan menabung, seseorang dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih baik, mempersiapkan diri untuk keperluan yang tidak terduga, serta dapat mengembangkan aset mereka di masa depan. Oleh karena itu, menabung harus diajarkan sejak dini, terutama pada anak-anak, karena kebiasaan menabung yang dibentuk pada usia dini akan membawa manfaat positif pada kehidupan finansial mereka di masa depan (Yuliansyah & Fadilah, 2018). Selain itu, pengajaran menabung pada anak-anak juga akan membantu mereka mengembangkan kemampuan finansial mereka sejak dini. Anak-anak dapat belajar tentang pentingnya mengelola uang, bagaimana cara menabung, serta bagaimana memilih dan menggunakan uang mereka dengan bijak. Dengan pembelajaran yang baik tentang menabung dan pengelolaan keuangan, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dalam mengelola uang mereka di masa depan (Agustina & Firmansyah, 2020).

Namun, meskipun menabung sangat penting, masih banyak orang dewasa yang tidak memiliki kebiasaan menabung. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pembelajaran dan pengajaran tentang menabung di masa kecil mereka. Oleh karena itu, peran orang tua, guru, dan lembaga pendidikan sangatlah penting dalam memberikan pembelajaran yang baik tentang menabung kepada anak-anak. Dengan demikian, anak-anak dapat memahami pentingnya menabung sejak dini dan membentuk kebiasaan menabung yang positif pada masa depan mereka (Handayani & Harsono, 2019). Dalam rangka mengajarkan anak-anak tentang menabung, diperlukan pendekatan yang tepat sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Pada usia dini, pengajaran tentang menabung dapat dilakukan melalui permainan atau aktivitas yang menyenangkan. Hal ini dapat membantu anak-anak memahami konsep menabung dengan lebih mudah dan membuat mereka tertarik untuk memulai kebiasaan menabung (Syarifah & Hidayati, 2021). Oleh karena itu, sosialisasi gemar menabung sejak dini bagi anak-anak dapat membantu membentuk karakter anak-anak yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka di masa depan.

Kebiasaan menabung sejak dini dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan finansial yang positif. Melalui pengalaman menabung, anak-anak dapat belajar mengelola uang dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, kebiasaan menabung sejak dini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran finansial pada anak-anak. Dengan menabung, anak-anak akan memahami bahwa uang adalah sumber daya yang berharga dan harus dikelola dengan baik. Pengajaran menabung sejak dini dapat dimulai di lingkungan keluarga. Orang tua dapat memberikan contoh dan memberikan pengarahan kepada anak-anak tentang pentingnya menabung. Orang tua juga dapat membantu anak-anak membuka rekening tabungan dan memberikan uang saku dengan cara yang bijaksana. Melalui pengajaran dan bimbingan yang tepat, anak-anak akan mulai membentuk kebiasaan menabung dan memahami nilai penting dari menabung. Selain di lingkungan keluarga, pengajaran menabung juga dapat dilakukan di sekolah. Sekolah dapat memberikan pelajaran tentang pentingnya menabung dan cara-cara menabung yang tepat. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendorong anak-anak untuk menabung, seperti misalnya dengan mengadakan lomba menabung. Dengan cara ini, anak-anak akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk memulai kebiasaan menabung sejak dini.

Meskipun pengajaran menabung pada anak-anak dianggap sangat penting, masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajarannya, terutama pada usia dini. Beberapa hal yang menjadi kekurangan dalam proses pembelajaran menabung pada anak-anak diantaranya adalah kurangnya kesadaran orang tua dan guru akan pentingnya pengajaran menabung sejak dini. Selain itu, kurangnya bahan ajar yang dapat menarik minat anak-anak untuk memulai kebiasaan menabung juga menjadi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini (Agustina, 2019). Kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya pengajaran menabung sejak dini dianggap sangat penting dalam membantu anak-anak memulai kebiasaan menabung. Orang tua dan guru harus menyadari bahwa menabung adalah suatu kegiatan yang penting bagi anak-anak, dan harus memberikan contoh serta bimbingan yang baik dalam memulai kebiasaan

menabung. Orang tua dan guru juga harus memperlihatkan pentingnya menabung dengan memperlihatkan manfaat yang diperoleh dari menabung, seperti misalnya dapat digunakan untuk membeli barang yang diinginkan (Indriani & Hadiyati, 2020).

Kurangnya bahan ajar yang dapat menarik minat anak-anak untuk memulai kebiasaan menabung juga menjadi masalah dalam proses pembelajaran menabung pada anak-anak. Bahan ajar yang disajikan harus dapat menarik minat anak-anak agar mereka lebih tertarik untuk memulai kebiasaan menabung. Bahan ajar tersebut dapat berupa cerita atau dongeng yang mengandung nilai-nilai keuangan, seperti pengelolaan uang yang baik dan menabung. Selain itu, penggunaan media yang menarik juga dapat membantu menarik minat anak-anak dalam pembelajaran menabung (Irawan & Widiastuti, 2018). Selain itu, masalah lain yang terkait dengan pembelajaran menabung pada anak-anak adalah kurangnya keterampilan atau kemampuan guru dalam mengajar. Guru perlu memiliki kemampuan untuk membuat bahan ajar yang dapat menarik minat anak-anak, serta memiliki kemampuan dalam memberikan motivasi dan dukungan pada anak-anak dalam memulai kebiasaan menabung (Kurniawan, 2020). Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi guru dalam pembelajaran menabung perlu ditingkatkan agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang baik dan efektif.

Dalam kesimpulannya, meskipun pengajaran menabung pada anak-anak dianggap penting, masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajarannya, terutama pada usia dini. Kurangnya kesadaran orang tua dan guru akan pentingnya pengajaran menabung sejak dini, kurangnya bahan ajar yang menarik, dan kurangnya kemampuan guru dalam mengajar menjadi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan tindakan dari orang tua, guru, serta pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menabung pada anak-anak.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, pembelajaran menabung pada anak-anak merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sejak usia dini. Agustina (2019) dalam jurnal "Pengaruh motivasi, pengalaman, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada anak sekolah dasar" menemukan bahwa motivasi dan pengalaman bermain uang pada anak sekolah dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa meningkatkan motivasi dan pengalaman bermain uang pada anak sekolah dasar dapat mempengaruhi perilaku menabung pada anak.

Selain itu, Indriani dan Hadiyati (2020) dalam jurnal "Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar" menemukan bahwa sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak. Selanjutnya, Irawan dan Widiastuti (2018) dalam jurnal "Efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung anak sekolah dasar" menemukan bahwa media pembelajaran berbasis cerita dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung pada anak sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis cerita dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menabung pada anak sekolah dasar. Selain itu, Kurniawan (2020) dalam jurnal "Meningkatkan keterampilan menabung anak melalui metode cerita bergambar pada anak usia dini" menemukan bahwa metode cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menabung pada anak usia dini. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode cerita bergambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran menabung pada anak usia dini.

Terakhir, Novianto dan Arifiyanto (2021) dalam jurnal "Pengaruh sosialisasi menabung sejak dini terhadap sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar" menemukan bahwa sosialisasi menabung sejak dini memiliki pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi menabung sejak dini dapat membantu membentuk sikap dan perilaku menabung pada siswa di sekolah dasar. Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

menabung pada anak-anak sangat penting untuk dilakukan sejak dini. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak, dan metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung pada anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat, yaitu menggunakan metode penyuluhan dan workshop (pelatihan). Pada pelaksanaan program tersebut, ada beberapa tahap yaitu memahami permasalahan Desa Benlutu khususnya SDK Yaswari Benlutu, merencanakan solusi dan melaksanakan solusi.

a) Memahami Permasalahan.

Untuk dapat memahami permasalahan yang terjadi, maka kami melakukan interaksi dengan anak-anak. Pertama, kami bertanya kepada anak-anak mengenai tabungan yang diselenggarakan di sekolah. Kemudian kami bertanya, apakah anak-anak tersebut mengikuti tabungan yang diselenggarakan oleh sekolah. tanggapan dari anak-anak yaitu tidak ada tabungan yang diselenggarakan di sekolah.

b) Merencanakan Solusi.

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana atau program kegiatan. Suatu perencanaan selalu berkaitan dengan dengan tujuan. Perencanaan membantu kita untuk mengetahui apa yang harus dilakukan. Perencanaan tidak dapat dibuat secara tergesa-gesa, namun memerlukan waktu yang cukup (Samsudin, 2015: 59). Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting di mana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi (Maxmanroe, 2019).

Setelah mengetahui permasalahan, kami berinisiasi untuk mengadakan sosialisasi pentingnya menabung dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sosialisasi pentingnya menabung ini merupakan solusi untuk mengembalikan semangat anak-anak dalam menabung dan sebagai wujud pembiasaan diri serta untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya menabung sejak dini. Kami melakukan survey ke sekolah dan berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan waktu dalam pelaksanaan sosialisasi pentingnya menabung.

c) Melaksanakan solusi.

Kegiatan sosialisasi pentingnya menabung dilaksanakan pada hari Senin, 30 Januari di SDK Yaswari yang di bantu oleh kepala sekolah sebagai koordinator acara. Kepala sekolah mengumpulkan siswa- siswi SDK Yaswari mulai dari kelas 1 hingga kelas 2 di sebuah ruangan kelas. Kami berkumpul bersama anak-anak di ruang kelas, kemudian kami menyampaikan materi mengenai pentingnya menabung. Adapun materi yang disampaikan yaitu pengenalan konsep uang, jenis-jenis uang, manfaat menabung dan tips agar anak bisa menabung sejak dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi pentingnya menabung ini dilaksanakan di SDK Yaswari Desa Benlutu pada hari Senin, 30 Januari 2023. Program sosialisasi pentingnya menabung ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi interaktif. Selama melaksanakan kegiatan sosialisasi ini berlangsung, anak-anak sangat tertarik dengan materi yang diberikan. Peran yang ada di dalam sosialisasi pentingnya menabung ini yaitu diantaranya sebagai pemateri, dokumenter dan yang lainnya. Tugas pemateri yaitu memberikan materi tentang pengenalan konsep uang, jenis-jenis uang, dan tips agar anak bisa menabung sejak dini. Pemateri menyampaikan materi yang sudah disiapkan untuk anak-anak SDK Yaswari. Pada akhir dari sosialisasi ini kami membagi celengan untuk para murid sebagai sebuah dorongan bagi mereka untuk memulai menabung sejak dini.



Gambar 1. Pembagian Celengan Kepada Murid Kelas 1 dan 2 SD dan Penyampaian Materi

Para murid biasanya antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi menabung sejak dini, terutama dengan metode yang menyenangkan seperti melalui permainan atau cerita bergambar. Mereka juga senang ketika diberi kesempatan untuk mengelola uang saku mereka sendiri dan diajarkan cara menabung dengan benar. Namun, beberapa murid mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep menabung, terutama jika mereka belum terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang baik di rumah. Para guru umumnya mendukung kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dan mengakui pentingnya pembelajaran ini bagi anak-anak. Mereka juga memahami bahwa menabung bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Namun, beberapa guru mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan pembelajaran menabung ke dalam kurikulum yang sudah padat.

Kepala sekolah umumnya mendukung kegiatan sosialisasi menabung sejak dini, karena ini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang ingin dicapai oleh sekolah. Namun, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mencari waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan kegiatan ini secara menyeluruh di seluruh kelas. Oleh karena itu, dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat diperlukan untuk keberhasilan program sosialisasi menabung sejak dini ini. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Novianto dan Arifiyanto (2021) menunjukkan bahwa sosialisasi menabung sejak dini dapat memberikan pengaruh yang positif pada sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, upaya untuk mengintegrasikan pembelajaran menabung ke dalam kurikulum sekolah dan melaksanakan kegiatan sosialisasi menabung sejak dini diharapkan dapat terus dilakukan dengan dukungan dan partisipasi dari semua pihak terkait.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bagi murid kelas 1 dan 2 SD yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada anak-anak. Melalui kegiatan sosialisasi ini, para murid diharapkan dapat memahami konsep menabung serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan menabung. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas murid memahami arti dan manfaat menabung dan merasa bahwa kegiatan sosialisasi menabung sejak dini bermanfaat bagi mereka. Selain itu, tanggapan positif juga diberikan oleh para guru dan kepala sekolah terhadap kegiatan tersebut.

Dengan demikian, disarankan untuk melaksanakan kegiatan serupa secara teratur setiap tahun guna membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada para murid di masa depan. Dengan membentuk kebiasaan menabung sejak dini, diharapkan dapat membantu

mengubah pola pikir dan perilaku murid dalam mengelola keuangan secara bijaksana serta membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SDK Yaswari Benlutu dan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang telah berkontribusi memberikan dukungan sehingga terlaksananya kegiatan sosialisasi di SDK Yaswari Benlutu.

REFERENSI

- Agustina, L. (2019). Pengaruh motivasi, pengalaman, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1(2), 125-134.
- Agustina, L., & Firmansyah, A. (2020). Pembelajaran Menabung Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD*, 4(1), 88-92.
- Handayani, T., & Harsono, H. (2019). Peningkatan Kemampuan Menabung Melalui Metode Saving Box pada Anak Kelompok A di TK Tunas Bangsa Sleman. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 162-172.
- Indriani, R., & Hadiyati, E. (2020). Pengaruh sosialisasi, edukasi, dan bimbingan orang tua terhadap kebiasaan menabung anak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 2(2), 18-25.
- Irawan, R. A., & Widiastuti, R. (2018). Efektivitas media pembelajaran berbasis cerita dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 55-61.
- Kurniawan, E. (2020). Meningkatkan keterampilan menabung anak melalui metode cerita bergambar pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 14-19.
- Novianto, A., & Arifiyanto, A. (2021). Pengaruh sosialisasi menabung sejak dini terhadap sikap dan perilaku menabung siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 47-57.
- Syarifah, N., & Hidayati, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Menabung Terhadap Kemandirian Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 50-57.
- Yuliansyah, Y., & Fadilah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Menabung Terhadap Pengetahuan dan Kesadaran Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 67-75.